Pengaruh *Leverage*, Komite Audit, dan Arus Kas Operasi Terhadap Kualitas Laba

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)

SKRIPSI

MEISYA MAULIDYA YUNIAR

B1031201181

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Meisya Maulidya Yuniar
NIM	: B1031201181
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Proposal	: Pengaruh *Leverage*, Komite Audit, dan Arus Kas Operasi Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 18 Juni 2025



Meisya Maulidya Yuniar

NIM. B1031201181

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Meisya Maulidya Yuniar
NIM	:	B1031201181
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	:	Pengaruh *Leverage*, Komite Audit, dan Arus Kas Operasi Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 18 Juni 2025



Meisya Maulidya Yuniar

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH *LEVERAGE*, KOMITE AUDIT, DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP KUALITAS LABA
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023)

Penanggung Jawab Yuridis

Meisya Maulidya Yuniar
B1031201181

Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif	: 7 Juli 2025.

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak	21/7/2025	
		NIP. 196808211997021003		
2.	Sekretaris Penguji	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak.	21/7/2025	
		NIP. 197901272002122002		
3.	Penguji 1	Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak.	21/7/2025	
		NIP. 197210012006041001		
4.	Penguji 2	Ariefanda Iqbal Perdhana, S.E., M.Ak.	21/7/2025	
		NIP. 199202292023211015		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 22 AUG 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Perasaan bersyukur serta segala pujian selalu terlimpahkan kepada Allah SWT untuk semua berkat dan Rahmat-Nya yang penulis terima sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Leverage*, Komite Audit, dan Arus Kas Operasi Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023)"** ini dengan sebaik-baiknya. Tujuan utama penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun dalam proses penyusunannya telah banyak pembelajaran yang dapat penulis petik. Proses penyusunan yang tidak selalu berjalan mulus membuat penulis menempatkan perasaan lelah ke berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan beribu ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberi rahmat dan nikmat berupa kesehatan, kecerdasan, rezeki yang selalu mengalir, dan mengirimkan orang-orang baik di sekitar penulis.
2. Kedua orangtua tersayang Bapak Mahyudin dan Ibu Miniarti yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis selama masa studi dan masa penulisan skripsi ini. Tanpa pengorbanan, bimbingan, semangat, dan doa yang tulus dari keduanya mungkin penulis tidak akan sampai pada titik menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik penulis Annisa Rhamadhani Yuniar yang menemani penulis selama penulisan skripsi, Lii Aidil Syaputra dan Habib Anwar Sufian yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.

4. Sepupu-sepupu penulis yang selalu memberikan masukan dan saran untuk berbagai masalah yang dihadapi penulis selama masa penulisan dan penelitian skripsi ini.
5. Keluarga besar penulis yang selalu mendoakan setiap langkah yang penulis ambil dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman penulis yang tergabung dalam grup Nyenyenye yang selalu menerima keluh kesah penulis , menghibur dengan berbagai tingkah absurd, dan menemani dalam masa penulisan skripsi.
7. Teman-teman semasa SMA penulis yang masih setia menemani penulis sampai hari ini, ikut membantu memberikan berbagai masukan sebagai sesama pejuang skripsi dan selalu menghibur penulis dengan berbagai tingkahnya.
8. Grup chat ESVEN yang selalu sabar dalam mendengarkan keluh kesah penulis selama masa perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini.
9. Teman-teman akuntansi kelas D yang telah berbagi susah dan senang selama masa perkuliahan.
10. Seluruh panitia Hut Himasi 24 dan 25 yang telah berbagi kisah bersama penulis dalam kepanitiaan dan mengajarkan banyak hal dalam kepemimpinan serta membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Ibu Drs. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
11. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
12. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
13. Bapak H. Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Utama yang selalu memberikan waktunya dan memberikan saran dan masukan selama penulisan skripsi berjalan.

14. Ibu Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing Pembantu yang selalu menyisihkan waktunya untuk membimbing, memberikan saran, dan memperbaiki berbagai kesalahan dan kekhilafan yang penulis lakukan selama proses penyusunan skripsi ini dengan lembut dan penuh kasih sayang.
15. Bapak Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak. dan Bapak Ariefanda Iqbal Perdhana, S.E., M.Ak. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukannya dalam penulisan skripsi ini.
16. Staff perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untan yang selalu memberikan tempat yang nyaman untuk penulis mengerjakan skripsi, menyediakan berbagai referensi, dan dengan sabar menunggu penulis untuk keluar dari perpustakaan sebagai pengunjung terakhir.
17. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar, serta Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta motivasi selama masa studi saya dan memberikan fasilitas serta lingkungan belajar yang kondusif. Kehangatan , kekeluargaan, bantuan, dan berbagai kemudahan yang diberikan oleh berbagai pihak di kampus sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini.
18. Teman selama perkuliahan Kesya Stefhanie, Cicha Jansuanti, dan Athaya Nabila, Silfiana Nur Afdilla, dan Tiara Muthmainah yang menemani perjalanan penulis dari siswa jurusan IPA yang tidak tahu mengenai akuntansi sama sekali, selalu sabar mengajarkan dan menjawab berbagai pertanyaan, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan saran kepada penulis.
19. Nuraini yang direpotkan oleh penulis dari masa awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi, selalu siap membantu ketika penulis tidak menemukan jalan keluar untuk masalah-masalah terutama saat pengujian dan penelitian dari skripsi ini, tanpa semangat dan bantuan darinya mungkin penulis akan tertahan lebih lama di masa penyusunan skripsi.

20. Rina Apriani, teman yang penulis dapatkan dari kepanitiaan HUT Himasi, yang selalu membersamai penulis dalam menyusun skripsi dan menyiapkan berbagai dokumen yang dibutuhkan, jasa yang diberikan olehnya sangat berarti bagi penulis dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini.
21. My love, SEVENTEEN (Seungcheol, Jeonghan, Jisoo, Junhui, Soonyoung, Wonwoo, Jihoon, Minghao, Seokmin, Mingyu, Seungkwan, Hansol, Chan) yang selalu menghibur penulis dengan karya-karyanya, yang memberikan kehangatan dan tempat ternyaman untuk bersantai sejenak dari hiruk pikuk dunia.
22. My love, EXO and Day6 yang selalu menjadi rumah yang hangat untuk penulis ketika burn out.
23. Lastly, thanks to myself, Meisya Maulidya Yuniar for holding on and coming this far. Thank you for doing it scared, at least you're moving to your goal! The you from high school would never believe that the you today would made it this far and staying strong despite everything. May you walk only on the flower path, Mei.

Pengaruh *Leverage*, Komite Audit, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kualitas Laba

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023)

Oleh:

Meisya Maulidya Yuniar

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

Abstrak

Kualitas laba merupakan indikator penting yang diperhatikan oleh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Kualitas laba merupakan cerminan atas kinerja ekonomi perusahaan, menggambarkan kondisi keuangan yang sesungguhnya, serta berperan sebagai alat prediktif dalam menilai prospek keberlanjutan operasional perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laba dari perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, komite audit, dan arus kas operasi terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan data sekunder dari 19 perusahaan yang dipilih melalui *purposive sampling*, menghasilkan 95 sampel. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sementara arus kas operasi berpengaruh signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak bepengaruh signifikan terhadap kualitas laba, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023. Hasil ini disebabkan oleh rata-rata rasio DAR rendah (0.3701 < 1) yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih didanai oleh modal dibandingkan hutang. Komite audit tidak berpengaruh karena perannya yang kurang efektif dan cenderung hanya untuk memenuhi regulasi. Arus kas operasi berpengaruh karena mencerminkan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Kata Kunci: Kualitas Laba, *Leverage*, Komite Audit, Arus Kas Operasi

RINGKASAN SKRIPSI

Pengaruh *Leverage*, Komite Audit, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kualitas Laba

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023)

Latar Belakang

Industri manufaktur merupakan sektor penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan jumlah perusahaan skala menengah dan besar mencapai 32.193 unit pada tahun 2023. Salah satu subsektor yang berkembang pesat adalah *food and beverage*, yang tidak hanya menyerap tenaga kerja tetapi juga membutuhkan modal besar untuk inovasi produk. Perusahaan manufaktur yang telah *go public* wajib menyusun laporan keuangan sebagai bentuk transparansi kepada publik dan pemangku kepentingan. Kualitas laba yang tercermin dalam laporan keuangan menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan perusahaan, karena laba yang berkualitas menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya dan berkelanjutan, sehingga memengaruhi keputusan investasi, pemberian kredit, serta kebijakan manajerial.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kualitas laba, di antaranya *leverage*, komite audit, dan arus kas operasi. *Leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan utang untuk membiayai operasional, tetapi tingkat *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan risiko manipulasi laba. Komite audit berfungsi mengawasi integritas laporan keuangan dan kepatuhan perusahaan terhadap aturan, memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dikelola dengan transparan dan bertanggung jawab. Arus kas operasi juga menjadi faktor penting, karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari kegiatan utama. Arus kas operasi yang stabil menjadi indikator keberlanjutan laba yang tidak mudah dimanipulasi, sehingga dapat dipercaya oleh investor dan kreditor.

Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *leverage*, komite audit, dan arus kas operasi terhadap kualitas laba menunjukkan hasil yang beragam, baik pengaruh positif maupun negatif. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh faktor-faktor tersebut belum sepenuhnya konsisten. Hasil tersebut menunjukkan bahwa diperlukannya penelitian lebih lanjut untuk memperjelas hubungan ketiga faktor terhadap kualitas laba, khususnya pada perusahaan manufaktur subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Eksistensi penilitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan pertimbangan bagi investor, internal perusahaan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan yang lebih tepat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan *food and beverage?*
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan *food and beverage*?
3. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan *food and beverage*?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba perusahaan *food and beverage*.
2. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kualitas laba perusahaan *food and beverage*.
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap kualitas laba perusahaan *food and beverage.*

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan tahunan dan keuangan yang telah diaudit dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis dilakukan menggunakan SPSS versi 30. Populasi penelitian adalah 43 perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* di BEI (2019–2023). Sampel diambil secara *purposive*, menghasilkan 95 data observasi dari 19 perusahaan yang memenuhi kriteria selama lima tahun berturut-turut.

Hasil dan Pembahasan

a. Variabel *leverage* menunjukkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} sebesar 0.769 dan 1.99125. Hasil nilai t_{hitung} lebih kecil dari hasil t_{tabel} (0.769 < 1.99125) menunjukkan bahwa H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan yang diberikan oleh *leverage* terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2023.
b. Variabel komite audit dengan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} sebesar 1.672 dan 1.99125. Hasil nilai t_{hitung} lebih kecil dari hasil t_{tabel} (1.672 < 1.99125) menunjukkan bahwa H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan yang diberikan oleh komite audit terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2023.
c. Variabel arus kas operasi dengan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} sebesar 6.040 dan 1.99125. Hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari hasil t_{tabel} (6.040 > 1.99125) menunjukkan bahwa H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang diberikan oleh arus kas operasi terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2023.

Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, komite audit, dan arus kas operasi terhadap kualitas laba pada perusahaan *food and beverage*

yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023 baik secara parsial atau simultan. Dari 95 sampel penilitian yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba karena lebih mencerminkan struktur pendanaan, bukan kinerja laba. Rendahnya DAR menunjukkan minimnya tekanan untuk manipulasi laba.
2. Komite audit juga tidak berpengaruh signifikan karena lebih bersifat formalitas regulasi, dengan efektivitas pengawasan yang masih rendah. Diperlukan penguatan kompetensi dan peran anggota.
3. Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, karena meningkatkan likuiditas, mengurangi ketergantungan eksternal, dan membangun kepercayaan investor melalui transparansi laporan.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, di bawah ini beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak terkait pengaruh *leverage*, komite audit, dan arus kas operasi terhadap kualitas laba sesuai dengan sudut pandang masing-masing:

a. Hasil penelitian dapat menjadi acuan manajemen, terutama direksi, dalam meningkatkan efektivitas komite audit dan transparansi laporan keuangan.
b. Investor dapat menggunakan hasil penelitian untuk pertimbangan pendanaan, serta memperhatikan faktor lain yang memengaruhi kualitas laba.
c. Kreditor dapat mempertimbangkan rasio leverage dan arus kas operasi sebelum memberikan pinjaman kepada perusahaan.
d. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi studi selanjutnya untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba dengan cakupan data dan waktu yang lebih luas.

c. Keterbatasan

Keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh *leverage*, komite audit, dan arus kas operasi terhadap kualitas laba dengan nilai adjusted R square sebesar 33,.2%. Angka ini menunjukkan masih terdapat 66,8% faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap kualitas laba.
2. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Beberapa data mengalami perubahan dari tahun sebelumnya dan disajikan kembali di tahun berikutnya yang dapat menghambat keakuratan pengumpulan sampel.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun terhitung dari 2019-2023.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **ii**
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ..... **iii**
LEMBAR YURIDIS ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
ABSTRAK ..... **ix**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Kontribusi Penelitian 8
1.4.1 Kontribusi Teoritis 8
1.4.2 Kontribusi Praktis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1 Landasan Teori 10
2.1.1 Teori Sinyal 10
2.1.2 Teori Agensi 11
2.1.3 Kualitas Laba 12
2.1.4 *Leverage* 13
2.1.5 Komite Audit 14
2.1.6 Arus Kas Operasi 17
2.2 Kajian Empiris 18
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 26
2.3.1 Kerangka Konseptual 26
2.3.2 Hipotesis Penelitian 27

BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1 Bentuk Penelitian 31
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 31
3.3 Data 31
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian 32
3.5 Variabel Penelitian 32
3.5.1 Variabel Dependen 32
3.5.2 Variabel Independen 33
3.6 Metode Analisis Data 35
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif 35
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 35
3.6.3 Pengujian Model dan Hipotesis 37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 40
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 40
4.2 Analisis Data 41
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif 41
4.2.2 Uji Asumsi Klasik 42
4.2.3 Pengujian Model dan Hipotesis 47
4.3 Pembahasan dan Hasil Analisis 51
4.3.1 Pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba 52
4.3.2 Pengaruh komite audit terhadap kualitas laba 54
4.3.3 Pengaruh arus kas operasi terhadap kualitas laba 55
BAB V PENUTUP 58
5.1 Kesimpulan 58
5.2 Saran 59
5.3 Keterbatasan 61
DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN 66

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Kajian Empiris 19
TABEL 4.1 Ringkasan Perolehan sampel berdasarkan teknik purposive sampling 40
TABEL 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif 41
TABEL 4.3 Hasil Uji Normalitas sebelum *outlier* 44
TABEL 4.4 Hasil Uji Normalitas setelah *outlier* 45
TABEL 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas 46
TABEL 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas 46
TABEL 4.7 Uji Autokorelasi 47
TABEL 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 48
TABEL 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi 49
TABEL 4.10 Uji F 50
TABEL 4.11 Uji t 50
TABEL 4.12 Ringkasan Hasil Penelitian 52

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Kerangka Konseptual 27
GAMBAR 4.1 Grafik Hasil Uji Normalitas
Sebelum *Outlier* 43
GAMBAR 4.1 Grafik Hasil Uji Normalitas
Setelah *Outlier* 44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur merupakan sektor yang berkembang pesat dan banyak mendukung pergerakan perekonomian Indonesia. Menurut direktori manufaktur yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah perusahaan manufaktur skala menengah dan besar tahun 2023 mencapai total 32.193 unit usaha atau perusahaan (Badan Pusat Statistik 2022, 2022). Dengan total perusahaan yang cukup besar, industri ini tentunya berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Industri manufaktur juga menciptakan dan menyerap banyak tenaga kerja lokal dan tenaga kerja *import* yang didatangkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan manufaktur yang berkembang pesat salah satunya dari sektor *food and beverage*. Perusahaan yang telah membuka diri untuk publik dengan saham yang telah beredar di pasaran diwajibkan untuk menerbitkan laporan tahunan untuk memperlihatkan transparansi dari kinerja keuangannya. Laporan keuangan merupakan dokumen yang mencakup informasi penting tentang perusahaan bagi semua penggunanya. Dari laporan keuangan yang telah diterbitkan, pemangku kepentingan dapat melihat kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Informasi ini dapat digunakan untuk mengambil berbagai keputusan baik eksternal maupun internal. Laporan keuangan berisi kinerja keuangan perusahaan yang harus dilaporkan oleh perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan salah satunya dapat dilihat melalui laba yang diperoleh oleh perusahaan (Supomo & Amanah, 2019).

Laba menjadi faktor utama yang menentukan penilaian pihak eksternal terhadap perusahaan. Perusahaan yang menyajikan laba yang tinggi dan berkualitas dianggap sebagai perusahaan yang dapat memaksimalkan asetnya untuk kegiatan operasional. Hal ini membawa pemangku kepentingan kepada penilaian kualitas laba. Dari laba yang telah disajikan oleh perusahaan, pengguna laporan keuangan dapat menilai apakah laba yang disajikan termasuk dalam laba yang berkualitas atau

tidak berkualitas. Laba perusahaan dapat dikatakan berkualitas jika hasil yang tertera dalam laporan keuangan sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya dan didukung oleh pendapatan dari kegiatan utama perusahaan yang benar-benar terjadi setiap harinya. Laba yang berkualitas menunjukkan keberlanjutan perusahaan di masa depan. Dengan tercerminnya informasi yang baik dalam laba ini, seluruh pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang berpengaruh positif terhadap perusahaan. Contohnya investor yang akan semakin tertarik untuk menaruh investasinya di perusahaan setelah melihat informasi yang menunjukkan kualitas laba yang baik.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laba. Faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *leverage*, komite audit, dan arus kas operasi. Faktor pertama yang berpengaruh terhadap kualitas laba adalah *leverage*. *Leverage* mencerminkan kemampuan perusahaan menggunakan utang untuk membiayai asetnya dan memperlihatkan kepada pemangku kepentingan kualitas laba dari target yang dicapai oleh perusahaan. Komite audit memiliki tanggung jawab untuk menjamin keakuratan laporan keuangan perusahaan serta menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan bahwa laba yang dilaporkan mencerminkan kondisi sebenarnya dan tidak mengandung unsur manipulasi. Arus kas operasi menunjukkan seberapa baik usaha perusahaan untuk dapat menghasilkan kas dari aktivitas operasinya. Hal ini menjadi salah satu indikator yang akan dipertimbangkan oleh pemangku kepentingan karena dapat menunjukkan kinerja yang baik dari perusahaan.

Kinerja yang baik dari perusahaan memberikan harapan untuk kualitas laba yang baik. Kualitas laba menjadi faktor penting sebagai indikator utama kinerja keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, pemberian kredit, dan kebijakan manajerial. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, perusahaan *food and beverage* dituntut untuk selalu berinovasi menghadirkan produk-produk baru yang sesuai dengan keadaan masa kini. salah satu contohnya yaitu susu kemasan. Susu yang dulunya hanya memiliki 3 rasa yaitu coklat, vanilla, dan *strawberry* sekarang harus menyesuaikan perkembangan selera

masyarakat khususnya anak muda yang beralih ke berbagai rasa seperti caramel dan matcha. Produk susu yang dulunya hanya diperoleh dari hewan, sekarang memiliki saingan baru yang sesuai dengan keadaan pelanggan yang sebagian besar *lactose intolerant*. Kini hadir susu berbahan dasar oat dengan berbagai rasa sebagai penggantinya. Produk makanan juga mengalami perkembangan seiring dengan besarnya antusiasme kaum muda dengan kultur korea. Kegemaran kaum muda dengan K-Pop membawa mereka untuk selalu ingin mencoba makanan dan minuman yang berhubungan dengan kultur Korea atau yang direkomendasikan oleh artis kesukaannya. Dengan perkembangan yang sangat pesat seperti ini, perusahaan membutuhkan lebih banyak modal untuk dapat menghasilkan produk baru dan membawa beberapa idol terkenal sebagai *brand ambassador*. Selain kas yang dihasilkan oleh perusahaan, tambahan modal tersebut diperoleh dengan berbagai cara salah satunya *leverage*.

Leverage merupakan modal yang diberikan oleh kreditur setelah melihat dan menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan kewajibannya yaitu mengembalikan modal yang telah dipinjamkan. *Leverage* atau penggunaan utang dalam struktur modal, sering kali dikaitkan dengan risiko keuangan yang dapat memengaruhi kualitas laba. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung memiliki tekanan untuk memenuhi kewajiban utang, yang dapat mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi laporan atau manajemen laba guna menunjukkan jumlah kas yang besar yang mengisyaratkan kinerja baik perusahaan. Di sisi lain, penggunaan *leverage* dapat membantu perusahaan untuk lebih disiplin dan efisien dalam keuangannya.

Perusahaan akan berusaha memaksimalkan pembiayaan yang didapatkan untuk memaksimalkan kegiatan operasional guna memperoleh keuntungan. Perusahaan juga mengambil langkah yang efisien dalam mengelola keuangannya agar dapat membayar utang pokok dan bunga yang timbul dari kewajiban ini. Penelitian yang dilakukan oleh Laoli & Herawaty (2019), Marpaung (2019), dan Febriani *et al*. (2020) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kualitas laba. Sementara itu, Murniati *et al*. (2018)

membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif namun tetap signifikan terhadap kualitas laba. Di sisi lain, penelitian Wati & Putra (2017) membuktikan bahwa *leverage* justru berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Menurut hasil penelitian Yanto (2021) *leverage* berpengaruh positif tehadap tingkat kualitas laba.

Praktik manipulasi laporan keuangan atau manajemen laba dapat dihindari dengan pengawasan yang berjalan baik di dalam perusahaan. Komite audit sebagai bagian dari tata kelola perusahaan, berperan penting dalam pengawasan dan penjaminan integritas laporan keuangan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas laba. Komite audit dibentuk sesuai dengan Peraturan No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit mensyaratkan perusahaan untuk memiliki setidaknya tiga anggota Komite Audit yang diketuai oleh komisaris independen (Hartoko & Tri Astuti, 2021). Komite audit merupakan perangkat penting yang harus dimiliki perusahaan untuk menjalankan *Good Corporate Governance* (CGC) atau Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Komite audit melindungi pemangku kepentingan khususnya investor dengan memastikan laporan keuangan disajikan dengan baik sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku. Komite audit juga berperan untuk memastikan bahwa perusahaan menjalankan operasinya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan tidak berpaling ke jalan yang salah untuk memaksimalkan labanya. Komite audit melakukan pengawasan resiko dan memastikan bahwa manajemen perusahaan sudah merencanakan manajemen resiko dengan baik. Komite audit juga melakukan pengawasan terhadap audit internal perusahaan dari waktu ke waktu untuk memastikan transparansi dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku dan etika yang ditetapkan di perusahaan. Bagian penting dari tugas komite audit adalah untuk menunjuk, memberi kompensasi, dan mengawasi tugas auditor independen. Keberadaan komite audit yang efektif diharapkan dapat mengurangi praktik manipulasi laba melalui pengawasan yang lebih ketat.

Komite audit yang efektif dan bertugas sesuai tanggungjawab yang diberikan untuk melindungi hak-hak pemangku kepentingan. Selain itu, komite audit juga menjadi jembatan antara pemangku kepentingan dengan manajemen untuk mencapai satu tujuan yaitu memaksimalkan laba. Keberadaan komite audit memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan melakukan pengawasan dengan ketat terkait laporan keuangan dan jalannya operasional perusahaan. Komite audit yang menjunjung tinggi transparansi serta menjaga independensi dan akuntabilitas dapat memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan telah dikelola dengan baik dan efektif. Komite audit juga dapat menjaga kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan karena laporan keuangan terutama bagian kas yang tertera sesuai dengan kinerja dan keadaan sebenarnya dari perusahaan. Kinerja yang efektif dan transparan dari komite audit dapat meyakinkan investor untuk menaruh bahkan menambah investasinya di perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti, *et al*. (2022) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Penelitian Rilo & Laksito (2017) juga menghasilkan pernyataan adanya pengaruh negatif yang disebabkan oleh komite audit terhadap kualitas laba. Agustina, C. & Mulyani, SD. (2019) membuktikan pada penelitiannya bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supomi, M. & Amanah, L. (2019) yang mengatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah arus kas operasi. Arus kas operasi merupakan indikator penting dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari aktivitas utamanya, yang mencerminkan keberlanjutan laba operasional perusahaan. Arus kas operasi adalah komponen arus kas yang memiliki relevansi signifikan terhadap kualitas laba perusahaan. Arus kas ini dihasilkan dari aktivitas utama dan inti perusahaan, sehingga memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kinerja keuangan yang sesungguhnya. Karena arus kas operasi bersumber langsung dari kegiatan operasional utama, pengaruhnya tercermin secara langsung dalam informasi laporan laba rugi. Pengaruh ini menjadikan arus kas

sebagai indikator penting dalam menilai kualitas laba perusahaan secara keseluruhan (Paramita, 2020). Arus kas yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan yang kuat menunjukkan bahwa laba yang dilaporkan didukung oleh kas yang sebenarnya, bukan hanya angka akuntansi. Arus kas operasi menjadi bagian yang dapat dipercaya dan memberikan banyak informasi kepada investor karena susah untuk dimanipulasi. Arus kas operasi bersumber langsung dari aktivitas utama perusahaan sehingga jumlah yang ditampilkan dalam laporan keuangan merupakan jumlah yang sebenarnya dihasilkan oleh perusahaan. Arus kas operasi yang cenderung stabil atau bahkan meningkat menunjukkan kestabilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini memberikan sinyal bahwa perusahaan berkelanjutan. Sinyal ini akan diterima dengan positif oleh pemangku kepentingan dan investor.

Dengan menganalisis arus kas operasi, investor, kreditor, dan manajemen dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan perusahaan dan membuat keputusan yang lebih informatif. Tingginya aliran arus kas dapat mencerminkan kualitas laba yang tinggi. Hal ini dikarenakan kualitas laba didorong dengan kas yang benar dan sesuai dengan keadaan asli perusahaan. Sebaliknya, rendahnya aliran arus kas dapat mencerminkan kualitas laba yang rendah pula karena keadaan sebenarnya di perusahaan yang memiliki sedikit kas dari aktivitas operasionalnya. Penelitian yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut As'ad, I. Ulupui, I G. & Utaminingtyas, T. (2019) kualitas laba perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh arus kas. Penelitian Corintya, M. (2022) menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan yang diberikan oleh volatilitas arus kas terhadap kualitas laba.

Sejumlah penelitian telah dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis berbagai faktor yang memiliki dampak terhadap kualitas laba. Studi-studi ini berupaya mengidentifikasi elemen-elemen apa saja yang dapat memengaruhi tingkat kualitas laba perusahaan namun masih terdapat ketidakkonsistenan dari hasilnya. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina, C. & Mulyani, SD (2019) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif

terhadap kualitas laba. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Corintya, M (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Penelitian Astuti *et al.* (2022) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Agustina, C. & Mulyani, SD (2019) menyatakan komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba. Supomi, M & Amanah, L (2019) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas laba. As'ad, I. Ulupui & Utaminingtyas, T (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Penelitian lain dilakukan oleh Corintya, M (2022) menyatakan volatilitas arus kas operasi berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Penelitian yang dilakukan oleh As'ad I. Ulupui, I. G., dan Utaminingtyas, T. (2021) mengkaji secara mendalam berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas laba, yang meliputi *leverage*, arus kas operasi, dan persistensi laba. Faktor-faktor ini memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkualitas, yang tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan jangka pendek, tetapi juga keberlanjutan serta stabilitas finansial jangka panjang. Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Supomo, M. dan Amanah, L. (2019) berfokus pada serangkaian faktor yang secara teoritis dapat memengaruhi kualitas laba perusahaan adalah peran komite audit, struktur modal, dan persistensi laba. Perbedaan hasil dalam penelitian sebelumnya tentang pengaruh *leverage*, komite audit, dan arus kas operasi terhadap kualitas laba tentunya memerlukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi hasil yang tidak konsisten dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan latar belakang, perbedaan hasil, dan 2 (dua) penelitian sebelumnya di atas, maka peneliti akan melakukan pengujian yang berjudul **"Pengaruh *Leverage*, Komite Audit, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)".**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan *food and beverage?*
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan *food and beverage*?
3. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan *food and beverage*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba perusahaan *food and beverage*.
2. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kualitas laba perusahaan *food and beverage*.
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap kualitas laba perusahaan *food and beverage*.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman teoritis mengenai akuntansi keuangan, serta menjadi dasar bagi pengembangan studi lanjutan di bidang yang sama. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban atas berbagai permasalahan yang timbul terkait dengan kualitas laba yang diukur menggunakan variabel-variabel seperti *leverage*, komite audit, dan arus kas operasi. Informasi yang terdapat serta hasil yang tertera dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang relatif sama terkait pengaruh variabel terhadap kualitas laba perusahaan.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan dalam pengambilan keputusan dalam mengelola tingkat *leverage* untuk meminimalkan risiko terhadap kualitas laba. Sebagai bagian dari tata kelola yang baik, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas komite auditnya, memperkuat pengawasan laporan keuangan, dan mencegah manipulasi laba.

2. Bagi investor dan kreditur, pemahaman mengenai pengaruh *leverage*, komite audit, dan arus kas operasi terhadap kualitas laba dapat membantu mereka dalam menilai kinerja keuangan dan risiko perusahaan secara lebih akurat, sehingga dapat membuat keputusan investasi dan kredit yang akurat.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian literatur dan referensi untuk terbitnya penelitian-penelitian baru dengan latar belakang atau masalah serupa terutama dalam bidang akuntansi keuangan.
4. Penelitian ini menambahkan wawasan penulis terkait ilmu pengetahuan akuntansi. Penelitian ini membuka pikiran untuk dapat menganalisa dan mencari pemecahan masalah yang ditimbulkan oleh pengaruh dari variabel *leverage*, komite audit, dan arus kas operasi terhadap kualitas laba perusahaan dalam lingkup perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).